

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian terbagi menjadi dua yaitu kualitatif dan Kuantitatif. Metode penelitian menjelaskan tentang jenis penelitian dan pendekatan penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Sumber data untuk Penelitian kualitatif terkadang menyimpang dari kejadian ekonomi alami yang sebenarnya terjadi¹. Sedangkan penelitian kuantitatif sumber data yang digunakan sudah *valid*. Pada penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Penelitian kuantitatif mengandung unsur inferensial yang kuat. Signifikansi yang ditemukan berasal dari hasil evaluasi hipotesis secara statistik dan dari data empiris pada hasil pengumpulan data melalui pengukuran. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif sebab riset ini memakai analisa statistik berbentuk informasi yang dipublish dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Perusahaan *Consumer non-cyclicals* pada tahun 2018-2022

¹ Maya Panorama and Muhajirin, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017).

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ditinjau tingkatan eksplanasinya ada tiga macam, yaitu²

1 Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif artinya penelitian yang dilakukan buat mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa menghasilkan perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

2 Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan buat mengetahui keterkaitan antar variabel, bila penelitian tadi hanya menjelaskan hubungan maka jenis penelitiannya adalah korelasi tetapi jika keterkaitan menyebutkan pengaruh maka jenis penelitian tersebut kausal

3 Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif ialah penelitian yang membandingkan antara satu sampel menggunakan sampel yang lain, baik perbandingan dilakukan secara bebas (independent) maupun berpasangan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka jenis penelitian yang digunakan penelitian ini yaitu penelitian asosiatif, karena menjelaskan keterkaitan (pengaruh atau hubungan antara variabel (X1) *Likuiditas*, (X2) *Leverage*, dan *Profitabilitas* (X3) dengan variabel Y yaitu *Financial distress*. Riset asosiatif ialah riset yang dilakukan buat mengenali ikatan ataupun pengaruh dari dua

² Ph.D. Prof. H.M. Sukardi, M.Ed., M.S., *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: Implementasi Dan Pengembangannya*, ed. by Fandy Hutari (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022).

variabel atau lebih. Hasil riset ini hendak bisa dipakai untuk membuat suatu filosofi yang bisa menarangkan, berspekulasi serta mengendalikan suatu pertanda³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam melakukan penelitian adalah di Bursa Efek Indonesia yang menyediakan informasi laporan keuangan Perusahaan dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

D. Operasional Variabel (Defisi Operasional Variabel Penelitian)

Agar tidak terjadi perbedaan pandangan dalam mendefinisikan variabel yang akan dianalisis, maka diperlukan batasan operasional dari variabel beserta definisi operasionalnya. Definisi operasional variabel berisikan unsur dari suatu variabel yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang relevan untuk variabel tertentu. Variabel tersebut diberi definisi operasionalnya kemudian selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator tersebut kemudian ditentukan apa indikator yang akan digunakan untuk menggambarkan variabel tersebut. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat.

Adapun yang merupakan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

³ Sholikhah and Khoiriawati.

(X1) = *Likuiditas* yang diproksikan dengan *Current ratio* (CR)

(X2) = *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to asset Ratio* (DAR).

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas. Adapun yang merupakan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

(Y) = *Financial distress* yang menggunakan model *Zmijewski*

Tingkat akurasi dengan menggunakan model *Zmijewski* menurut Inayatul dan Loggar pada tahun 2021 model *Zmijewski* mempunyai tingkat dengan akurasi sebesar 72%. Hal ini dapat disebabkan karena model *Zmijewski* mempunyai rasio keuangan berupa net *Return on asset* (ROA), total utang terhadap total asset (DAR), aset lancar terhadap utang lancar (CR). Ketiga rasio tersebut dapat memprediksi *Financial distress* yang terjadi. ⁴

2. Variabel Intervening yaitu variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

(Z) = *Profitabilitas* yang diproksikan dengan *Return on asset* (ROA).

⁴ Inayatul Lutfiyyah and Loggar Bhilawa, 'Analisis Akurasi Model Altman Modifikasi (*Z*'-Score), *Zmijewski, Ohlson, Springate Dan Grover Untuk Memprediksi Financial distress Klub Sepak Bola*', *Jurnal Akuntansi*, 13 (2021), 46–60 <<https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.2700>>.

Tabel 3. 1

Tabel Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Defisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Financial distress (Y)</i>	<i>Financial distress</i> merupakan suatu situasi ketika sebuah Perusahaan tidak mampu memenuhi Kewajibannya	Model Zmijewski: $X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 - 0,004X_3$ $X_1 = ROA$ $X_2 = DAR$ $X_3 = CR$	Rasio
<i>Likuiditas (X1)</i>	Rasio <i>Likuiditas</i> atau sering disebut dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk menghukur seberapa likuidnya suatu Perusahaan.	<i>Current ratio</i>	Rasio
<i>Leverage (X2)</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva dan equity Perusahaan dibiayai dengan hutang	DAR	
<i>Profitabilitas (Z)</i>	Rasio untuk menilai kemampuan asset dan equity perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.	ROA	Rasio

Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2023

E. Populasi Penelitian

Populasi ialah gabungan dari keseluruhan yang terdiri dari subjek ataupun objek yang memiliki mutu serta karekteristik khusus yang bisa diamati dan

ditarik kesimpulannya⁵. Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik eksklusif yang ditetapkan oleh peneliti buat dipelajari serta lalu ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah yaitu seluruh Perusahaan Sektor *consumer non-cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022 ialah sebanyak 119 Perusahaan.

F. Teknik Penentuan Sample

Sampel ialah bagian dari jumlah ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tak mungkin mengkaji semua yang ada di populasi, misalnya keterbatasan dana, energi dan waktu maka penelitian bisa memakai sampel yang diambil berasal populasi⁶. Metode sampling yang dipakai yaitu *purposive sampling*. *Purposive* sampling ialah metode pengambilan ilustrasi dengan estimasi khusus. Pemilihan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria berikut:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet. Ke-23*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁶ Ibid.

Tabel 3. 2
Tabel Kriteria Pemilihan Sample

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2018-2022	119
2	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap di Bursa Efek Indonesia dari periode 2018-2022.	63
3	Perusahaan Sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang laba bersihnya positif selama periode tahun 2018-2022.	33
4	Perusahaan Sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang masuk dan terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia berdasarkan Lamp Peng-00133-BEI POP - ISSI - Mei 2023 Mayor (1)	23
Jumlah Sample Perusahaan		23
Total Sample selama 5 Tahun periode 2018 – 2022		115

Sumber : Data diolah, Penulis 2023

Tabel 3. 3
Daftar Sample Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan	Saham Beredar
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	1.924.688.333
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.	589.896.800
3	BISI	BISI International Tbk.	3.000.000.000
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	4.498.997.362
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	5.885.000.000
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	595.000.000
7	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	7.934.683.000
8	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	10.599.842.400
9	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	36.897.901.455
10	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	9.677.752.680

11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	11.661.908.000
12	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	11.726.575.201
13	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	1.500.000.000
14	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	6.822.863.965
15	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	28.823.530.000
16	MYOR	Mayora Indah Tbk.	22.358.699.725
17	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk	1.274.000.000
18	SMAR	Smart Tbk.	2.872.193.366
19	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	4.156.572.300
20	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra Tbk	11.553.528.000
21	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	38.150.000.000
22	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	6.708.000.000
23	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.	12.941.176.500

Sumber : Data diolah, Penulis 2023

G. Sumber Data

Jenis-jenis dan sumber data menurut cara memperolehnya dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder⁷. Di dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder artinya data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan dipublikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, sebagai teori dan majalah. Data yang diperoleh dari

⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi / V. Wiratna Sujarweni*, Cetakan Pe (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2018).

data sekunder tidak perlu diolah kembali. Asal data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa data laporan keuangan dan tahunan perusahaan tahun 2018-2022 pada 23 perusahaan Sektor *consumer non-cyclicals* yang menjadi sampel penelitian, yang diperoleh dari website resmi perusahaan dan juga situs resmi BEI (www.idx.co.id)

H. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan penelitian buat mengungkapkan atau menjangring isu kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian⁸. Teknik dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan analisis dokumentasi. Analisis dokumentasi lebih mengarah di bukti konkrit dengan menggunakan instrumen ini, kita diajak untuk menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian yang dilakukan. Informasi dalam riset ini yaitu informasi berkualitas rendah, juga dikenal sebagai data sekunder, mengacu pada informasi yang tidak dikumpulkan melalui kerja lapangan melainkan dengan mengumpulkan informasi dari sumber tertulis seperti makalah, artikel, dan literatur lainnya⁹.

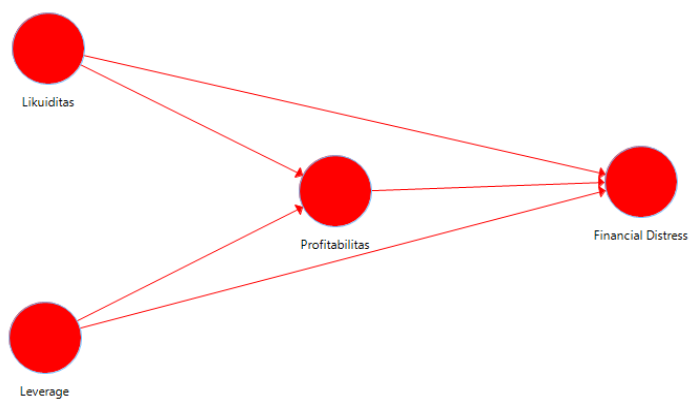
Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan Perusahaan Sektor *consumer non-cyclicals* menjadi sampel Perusahaan tahun

⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi / V. Wiratna Sujarweni*, Cetakan Pe (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2018)

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet. Ke-23*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

2018-2022 pada website (www.idx.co.id) Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyediakan data keuangan Sektor Konsumen Primer setiap tahunnya dari tahun 2018 hingga 2022, serta website dari masing-masing sektor yang dijadikan sampel, digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

I. Model Penelitian



Gambar 3. 1 Model Penelitian

J. Teknik Analisis

1. Analisis Statistik

Statistik merupakan sebuah kumpulan data yang dapat memberikan sebuah gambaran tentang suatu keadaan yang dapat ditekankan pada angka. Sedangkan jika statistika merupakan sebuah ilmu yang mempelajari tentang cara-cara pengumpulan, penyajian, analisis, interpretasi dan pengambilan sebuah kesimpulan dari data yang didapat

dan digunakan¹⁰. Analisis statistik merupakan analisis yang dipergunakan buat menganalisis data menggunakan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud menghasilkan kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis statistik pada penelitian ini dibantu oleh SmartPls. *Partial Least Square (PLS)* secara khusus berguna untuk memprediksi variabel dependen dengan melibatkan banyak independen. Dalam PLS terdapat dua tahapan evaluasi model pengukuran yang digunakan, yaitu model pengukuran (*Outer Model*) dan Model structural (*inner model*). Menurut Ferdinand, langkah-langkah pemodelan SEM yaitu pertama pengembangan model teoritis, pengembangan diagram alur (path diagram), konversi diagram alur ke dalam persamaan SEM, pemilihan matriks input dan teknik estimasi, menilai identifikasi masalah, mengevaluasi model, menginterpretasi dan memodifikasi model. Tujuh tahapan yang harus dilakukan apabila menggunakan pemodelan SEM. Berikut ini merupakan uji validitas dan reliabilitas untuk model yang seluruhnya menggunakan indikator reflektif.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan jika variabel yang digunakan dalam penelitian adalah variabel laten. Uji validitas dalam penelitian

¹⁰ Ali Muhson, 'Analisis Statistik Dengan SmartPLS', *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2022, 3–10.

menggunakan PLS dalam *outer model* yaitu *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity*.

1) Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas yang diperoleh apabila skor yang diperoleh dari dua instrumen pada konsep yang sama memiliki nilai korelasi yang tinggi. Nilai reflektif individual dinyatakan tinggi apabila korelasinya $> 0,70$ dengan konstruk yang ingin diukur. Nilai loading faktor bisa diterima jika $>0,50$. Untuk *explanatory research* $>0,60$. *Average variance extracted (AVE)* $>0,50$.

2) Validitas Deskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas yang diperoleh jika dua variabel yang tidak memiliki nilai korelasi dan nilai yang diperoleh adalah dengan mengukur secara empiris. Metode menilai *discriminant validity* adalah dengan menguji validitas diskriminan dengan melihat nilai *cross loading* untuk setiap variabel harus $> 0,7$. Akar kuadrat *ave* $>$ dari korelasi antar konstruk laten

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian menggunakan SEM PLS dalam *Outer Model* yaitu *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha*.

1) Reliabilitas Komposit (*Composite Reliability*)

Reliabilitas komposit adalah sekelompok indikator ukuran variabel dengan kepercayaan komposit yang baik berdasarkan skor *composite reliability*. Reliabilitas yang tinggi apabila nilai

composite reliabilitynya > 0,7. Untuk *Explanatory research* > 0,60- 0,70 masih dapat diterima.

2) Reliabilitas Internal Konsisten (*Cronbach Alpha*)

Reliabilitas internal konsisten adalah sekelompok indikator yang mengukur suatu variabel dengan reliabilitas agregat yang baik berdasarkan nilai koefisien alpha. Pengujian cronbach alpha digunakan untuk menguji reliabilitas, dimana hasil yang baik nilai Cronbach Alphanya > 0,6 untuk semua konstruk.

Analisis *Outer Model* atau model pengukuran adalah suatu model penelitian yang dapat menggunakan konstruk laten dengan indikator reflektif maupun formatif. indikator tersebut nantinya perlu dilakukan diuji validitas dan reliabilitasnya¹¹. Kelima evaluasi model pengukuran atau *Outer Model* berikut ini didapat dengan menjalankan *PLS Algorithm* dalam SmartPLS versi.3.

- a) Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)
- b) Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)
- c) Reliabilitas Komposit (*Composite Reliability*)
- d) *Avarage Varian Extraced* (AVE)
- e) Reliabilitas Internal Konsisten (*Cronbach Alpha*)

Langkah awal dalam melakukan evaluasi model struktural adalah dengan mengecek adanya kolinearitas antar konstruk dan

¹¹ Dr. Nagian Toni, S.Si., M.M., CIMBA., CACP, Leny Anggara, S.Ak. M.Ak, Analisis *Partial Least Square Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Jakarta: Merdeka Kreasi Group, 2021).

kemampuan prediktif model¹². Model structural dalam PLS di evaluasi dengan menggunakan R² untuk konstruk dependen, nilai koefisien *path* atau *t-values* tiap *path* untuk uji signifikansi anatar konstruk dalam model structural. Nilai koefisien path dan inner model menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis skor koefisien path atau inner model yang ditunjukan oleh nilai T-statistic, harus diatas 1,96 untuk hipotesis 2 ekor (*two-tailed*) dan diatas 1,64 untuk hipotesis satu ekor (*one-tailed*) untuk pengujian hipotesis pada alpha 5 persen dan power 80 persen. Analisis model structural atau *inner model* bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Bagian yang perlu dilakukan analisis dalam model structural yakni koefisien determinasi (*R-Square*) dan pengujian Hipotesis.

a) koefisien determinasi (R^2)

Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten endogen apakah memiliki pengaruh yang *substantive*. Nilai *R-square* 0,67, 0,33, dan 0,19 menunjukkan model kuat, sedang dan lemah.

¹² Natalia Ririn Furadantin, 'Analisis Data Menggunakan Aplikasi SmartPLS v.3.2.7 2018', *Academia (Accelerating the World's Research)*, 2018, 1–8.

b) Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis terdapat dua tahapan pengujian, yakni pengujian hipotesis pengaruh langsung dan pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung.

(1) Efek Langsung

Pengujian efek pengaruh langsung yang bertujuan untuk dapat membuktikan hipotesis pengaruh dari suatu variable lain secara langsung atau tanpa adanya perantara yang terjadi. jika nilai koefisien jalur adalah nilai positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variable diikuti oleh kenaikan nilai variable lain nya. Jika nilai koefisien jalur adalah nilai negative maka mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variable diikuti oleh penurunan nilai variable lain nya. Jika nilai probabilitas (*P-Values*) α (0.05) maka H_0 diterima.

(2) Efek tidak langsung

Pengujian efek tidak langsung adalah untuk dapat membuktikan bahwa hipotesis pengaruh suatu variable terhadap variable lain secara tidak langsung. Dalam melakukan uji efek tidak langsung dapat melihat nilai Sample asli, Rata rata sample, standar deviasi (STDEVI), nilai P (*P Values*). Jika nilai yang di hasilkan oleh nilai *P Values* di atas 0,05 maka hipotesis akan di

tolak dan nilai yang dihasilkan *p values* akan berwarna merah yang menandakan bahwa pengujian hipotesis tersebut ditolak. Namun sebaliknya jika nilai *p-values* dibawah 0,05 maka hipotesis diterima dan nilai yang dihasilkan *p values* akan berwarna hijau yang menandakan bahwa pengujian hipotesis tersebut di terima.

(3) Efek tidak langsung spesifikasi

Pengujian efek tidak langsung spesifikasi adalah untuk dapat melakukan pengujian antara variable X_1, X_2 dan Y dengan melalui variable Z sebagai variable mediasi atau intervening. Jika koefisien pengaruh langsung, maka variable intervening bersifat memidiasi hubungan antara variable X_1, X_2 dan Y melalui Z sebagai mediasi. Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $<$ koefisien pengaruh langsung, maka variable intervening Z tidak bersifat memidiasi hubungan antara satu variable dengan variable lain nya.

2. Tahapan dalam pemodelan dan analisis struktural

Adapun komponen yang akan diukur dalam penelitian ini dengan menggunakan SEM-PLS yaitu Model Struktural, Model Pengukuran serta peneliti akan mengukur *mediation hypothesis*. Adapun Langkah - langkah PLS yang dilakukan menurut Ghazali, sebagai berikut :

- a. Merancang model struktural atau *inner model*.

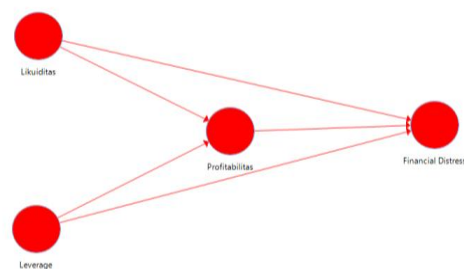
Inner model yang kadang disebut juga (*inner relation*, *structural model* dan *substantive theory* adalah menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. *Substantive theory* artinya teori yang betul betul berbasis pada sebuah data yang sudah ada, yang besar kemungkinan baru berlaku secara lokal pada lokasi penelitian yang dilakukan atau pada kelompok yang keadaannya sama.

- b. Merancang model pengukuran atau *outer model*.

Outer model sering juga disebut (*outer relation* atau *measurement model*) yang mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator yang berhubungan dengan variabel laten.

- c. Mengkontruksi diagram jalur.

Fungsi utama dari membangun diagram jalur adalah untuk memvisualisasikan hubungan antar indikator dengan konstruksinya serta antara konstruk yang akan mempermudah peneliti untuk melihat model secara keseluruhan. Hubungan tersebut dapat dilihat pada gambar diagram berikut :



- d. Mengkonversi diagram jalur ke sistem persamaan.
- e. Melakukan estimasi atau pendugaan parameter.

Metode pendugaan parameter (estimasi) di dalam PLS adalah metode kuadrat terkecil (*least square methods*). Proses perhitungannya dilakukan dengan cara iterasi, dimana iterasi akan berhenti jikatelah tercapai kondisi konvergen. Pendugaan parameter di dalam PLS meliputi tiga hal, yaitu:

- 1) *Weight estimate* yang digunakan untuk menghitung data variabel laten.
 - 2) *Path estimate* yang menghubungkan antar variabel laten dan estimasi loading antara variabel laten dengan indikatornya (*loading*).
 - 3) *Means* dan parameter lokasi (nilai konstanta regresi, intersep) untuk indikator dan variabel laten.
- f. Uji kebaikan model atau *Goodness of fit*

Uji kebaikan model dilakukan dengan evaluasi model terdiri atas 2 tahap : yaitu evaluasi *inner model* atau model struktural (*structural measurement*) dan evaluasi outer atau model pengukuran (*measurement model*) model. Secara umum evaluasi dan interpretasi model dapat dilihat dengan Model Pengukuran (*Outer Model*), Model Struktural (*Inner Model*).

K. Hipotesis Statistika

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menguji model struktural, khususnya menguji korelasi antar struktur yang diukur dengan uji t kuadrat partial least square. Model struktural (*Inner model*) dapat diukur dengan menguji nilai *R-Square* model yang menunjukkan pengaruh variabel terhadap model. Kemudian, langkah selanjutnya adalah mengestimasi koefisien jalur yang merupakan estimasi hubungan jalur pada model struktural yang diperoleh dengan prosedur bootstrapping dengan nilai yang dianggap signifikan jika t-statistik signifikan. $> 1,96$ (tingkat signifikansi 5%) atau $> 1,65$ (tingkat signifikansi 10%) untuk setiap jalur hubungan. Dengan Kriteria Penilaian :

- 1 Jika nilai probabilitas atau nilai t 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau $(0,05 \leq Sig)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan
- 2 Jika nilai probabilitas atau nilai t 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau $(0,05 \geq Sig)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.
- 3 Jika nilai t statistic $> 1,96$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.
- 4 Jika nilai t statistic $< 1,96$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.